

ABSTRAK

INSAN FAHMI, NPM : 71180712029. ANALISIS SALURAN PEMASARAN INDUSTRI TAHU DI KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI. Dibawah bimbingan Bapak Dedi Kusbiantoro, S.P., M.M. sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Hj. Henny Pratiwi, S.P., M.M. selaku anggota komisi pembimbing.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola saluran pemasaran tahu, untuk menganalisis biaya, keuntungan dan margin pemasaran tahu; serta untuk menganalisis tingkat efisiensi ekonomis dari masing-masing saluran pemasaran tahu di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Sampel dalam penelitian ini yaitu 19 responden pemilik industri tahu. penelitian lapangan dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai April 2022.

Metode yang digunakan yaitu analisis margin pemasaran untuk mengetahui perbedaan tingkat harga pada saluran pemasaran, penelitian ini juga menggunakan analisis *farmer's share* untuk mengetahui efisiensi pemasaran.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa industri perumahan tahu goreng di Kecamatan Dolok Masihul memiliki 2 (dua). Pada saluran pemasaran I total biaya pemasaran Rp.30/ptg, total keuntungan pemasaran untuk pedagang pengecer Rp.303,33/ptg, dan margin pemasaran Rp. 83,33/ptg. Untuk saluran pemasaran II tidak ada biaya pemasaran. Pada *farmer share* bahwa saluran pemasaran I dan II termasuk dalam kategori efisien.

Kata Kunci : Industri Tahu, Efisiensi Pemasaran, Saluran Pemasaran.

ABSTRACT

INSAN FAHMI, NPM : 71180712029. MARKETING CHANNELS ANALYSIS OF THE TOFU INDUSTRY IN DOLOK MASIHUL DISTRICT, SERDANG BEDAGAI REGENCY. Under the guidance of Mr. Dedi Kusbiantoro, S.P., M.M. as chairman of the supervisory commission and Mrs. Hj. Henny Pratiwi, S.P., M.M. as a member of the advisory committee.

The purpose of this study was to determine the pattern of tofu marketing channels, to analyze tofu marketing costs, profits and margins; and to analyze the level of economic efficiency of each tofu marketing channel in Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency. The choice of research location was done purposively. The sample in this study were 19 respondents who owned the tofu industry. Field research was conducted from March 2022 to April 2022.

The method used is marketing margin analysis to determine differences in price levels in marketing channels, this study also uses farmer's share analysis to determine marketing efficiency.

The results of the study concluded that the fried tofu housing industry in Dolok Masihul District has 2 (two). In marketing channel I, the total marketing cost is Rp. 30/ptg, the total marketing profit for retailers is Rp. 303.33/ptg, and the marketing margin is Rp. 83.33/ptg. For marketing channel II there is no marketing fee. On stock farmers that marketing channels I and II are included in the efficient category.

Keywords: Tofu Industry, Marketing Efficiency, Marketing Channels.